

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 BARUS

Sixson Roberto Simangunsong¹, Evi Deristina Sinaga²

^{1,2}Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*E-mail: msixson@yahoo.com¹

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barus, yang beralamat di Jl. K.S Tubun No.2 Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS yang berjumlah 57 orang siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test hasil belajar, test tersebut berupa pilihan berganda sebanyak 20 soal, test ini diambil dari buku pelajaran siswa yang dianggap sudah valid, teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata, standart deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata rata pre-test siswa kelas eksperimen = 54,20 dengan standar deviasi = 8,12 dan nilai rata rata post-test 85,60, dengan standart deviasi 7,81 sedangkan nilai rata rata pretes siswa kelas kontrol = 47,60 dengan standar deviasi = 10,62 dan nilai post-test = 79,00 dengan standar deviasi = 8,04. Dari analisis data yang diperoleh bahwa data hasil belajar berdistribusi normal ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Pengujian hipotesis dari hasil test yang dilakukan diperoleh thitung sebesar 2,974 dan ttabel sebesar 1,676, dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan thitung > ttabel yaitu ($2,974 > 1,676$) melalui kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barus Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning*, dan Hasil belajar Akuntansi

Abstract

Problems in this study is the low learning outcomes of accounting students class XII IPS SMA Negeri 1 Barus Lessons Year 2017/2018. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the strategy of learning *Accelerated Learning* learning outcomes students accounting class XII IPS SMA Negeri 1 Barus Lessons Year 2017/2018. This type of research is experimental research. This research was conducted in SMA Negeri 1 Barus, which is located at Jl. K.S Tubun No.2 District Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah, North Sumatra Province. The population in this study were the students of class XII IPS which amounted to 57 students, the sampling technique used was random sampling consisting of experimental class and control class, each of which amounted to 25 students. Data collection techniques used in this study is the test of learning outcomes, the test is a multiple choice of 20 questions, this test is taken from the textbook students are considered valid, the data analysis techniques used are calculate the average, standard deviation, test normality, homogeneity test, and hypothesis test by using t test. Based on the result of data analysis, the average score of pre-test of experiment class student = 54,20 with

standard deviation = 8,12 and average value of post-test 85,60, with standard deviation of 7,81 while the mean value of pretest student of control class = 47.60 with standard deviation = 10.62 and post-test value = 79.00 with standard deviation = 8.04. From the analysis of data obtained that data learning results are normally distributed ($L_{hitung} < L_{tabel}$) and homogeneous ($F_{count} < F_{tabel}$). Testing the hypothesis of the test results obtained $t_{counted}$ 2.974 and t_{table} of 1.676, by comparing the two values it can be concluded $t_{hitung} > t_{table}$ ie (2.974 > 1.676) through the hypothesis testing criteria can be concluded that the hypothesis (H_a) accepted with the conclusion that there is influence a positive and significant learning strategy between Accelerated Learning on the results of students' accounting study class XII IPS in SMA Negeri 1 Barus Year Learning 2017/2018.

Keyword: Learning Strategy Accelerated Learning, and Accounting Learning Results.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat perkembangan suatu bangsa. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan Negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan jugalah yang dapat meningkatkan kualitas taraf hidup seseorang, apalagi mengingat sekarang ini sudah semakin jelas terlihat begitu pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut semua pihak khususnya dibidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adanya proses interaksi antara siswa dan guru. Proses interaksi adalah proses belajar yang berlangsung dalam lingkungan sosial dimana seseorang terlibat dalam kegiatan belajar membutuhkan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang lain yang dibutuhkan dalam proses belajar – mengajar itu adalah guru. Oleh karena itu, peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai sentral pengembangan pendidikan harus bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengelola proses belajar dengan baik sehingga bahan ajar yang diberikan dapat diserap dan diterima siswa dengan baik adanya. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran ataupun materi yang akan disampaikan guru saat proses belajar mengajar.

Sementara itu, banyak guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Guru yang masih menggunakan metode konvensional hanya menganggap siswa sebagai pembelajar pasif yang mengakibatkan guru hanya terfokus pada pemberian sejumlah materi tanpa memperhatikan aktivitas belajar para siswa. Kebanyakan guru memilih mengajar siswa menggunakan metode konvensional dikarenakan dalam mengajar tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep yang ada dalam buku ataupun referensi lain. Seharusnya model pembelajaran yang akan diterapkan diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang saling berhubungan anantara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akuntansi diperlukan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan tepat untuk suatu materi agar materi yang sudah dipelajari tidak mudah lupa. ketika guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa

Rendahnya hasil belajar ini disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar dan

cita-cita. Dan faktor eksternal yaitu terdiri dari guru, prasarana dan sarana sekolah (gedung dan ruang belajar), kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan sekolah. Selain itu, karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan masih menggunakan metode konvensional, guru kurang memperhatikan respon/umpan balik dari siswa maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang dipilih harus dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa, sehingga mudah memahami materi pelajaran. Penerapan strategi pembelajaran juga harus mengikutsertakan seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, membiasakan siswa berbicara, mengeluarkan pendapat, bekerja sama dan mengkomunikasikan pemikirannya baik kepada guru maupun temannya. Dengan demikian siswa lebih memahami konsep materi pelajaran akuntansi yang dipelajari.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan strategi pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Dalam hal ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated learning*.

Accelerated artinya dipercepat dan *Learning* artinya pembelajaran. Jadi, the *Accelerated Learning* adalah pembelajaran yang dipercepat. Konsep dasar dari pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan. Pemilik konsep ini adalah Dave Meier, menyarankan kepada guru agar dalam mengelola kelas menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning*, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan siswa dapat mengalami proses belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dan akhirnya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian oleh Haryono dan Susyantri, (2015) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning*, Hasil penelitian yang didapat adalah motivasi belajar siswa yaitu, sebelum *Accelerated Learning* diterapkan yaitu 3,086 atau 77,16% dan terjadi penurunan motivasi belajar siswa sebesar 0,2855% pada siklus I. Setelah dilakukan perbaikan maka motivasi belajar siswa meningkat sebesar 1,78% dimana motivasi belajar siswa pada siklus II yaitu 3,1577 atau 78,94%. Dari hasil penelitian tersebut peneliti yakin terhadap strategi *Accelerated Learning* untuk di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus Tahun Pengajaran 2017/2018**”

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barus kelas XII IPS yang beralamat di jalan K.S Tubun No.2 Kecamatan Barus Kabupaten TapanuliTengah dan waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barus yang berjumlah 57 orang siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan sesudah perlakuan pengajaran dengan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* pada kelas eksperimen dan dengan metode konvensional pada kelas kontrol. Instrument atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan

berganda, tes sebanyak 20 soal yang dikutip dari buku panduan kelas XII IPS SMA yang dianggap sudah valid dan reliable, maka tidak perlu diuji coba.

Sebelum perlakuan, diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pemberian perlakuan selesai, tes akhir (post-test) diberikan untuk menemukan seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi. Setelah data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut, dan guna pengujian hipotesis penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tentang kedua nilai variable penelitian. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

Menentukan nilai rata rata dan standar deviasi

- a. Menentukan Nilai Rata-Rata

Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (\text{Sudjana, 2014:67})$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata skor

X_i = jumlah skor

N = jumlah sampel

- b. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2014:94})$$

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, uji yang digunakan adalah disingkat dengan nama uji *Liliefors*

- a. Mencari bilangan baku:

Dengan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (Sudjana, 2014:466)

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

- b. Menghitung peluang $F_{(zi)} = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

- c. Menghitung proporsi $S_{(zi)}$

Dengan rumus: $S_{zi} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z \leq Z_i}{n}$

- d. Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(zi)}$ kemudian ditentukan harga mutlak nya.

- e. Menentukan harga terbesar dari selisih harga mutlak $F_{(zi)} - S_{(zi)}$ sebagai L_o . Untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian:

Jika $L_o \leq L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2014:249})$$

Dimana pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama (data tidak homogen).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama (data homogen)

Pengujian ini dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0.05$

Pengujian Hipotesis

Setelah kedua data penelitian memenuhi berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis apakah pengujiannya dapat diterima atau ditolak maka digunakan uji statistik yaitu uji t dengan langkah-langkah menurut Sudjana (2014:239) sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya
2. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } S \text{ adalah } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- t = Luas daerah yang dicapai
- n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen
- n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol
- S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen
- S_2 = Simpangan baku kelas kontrol
- S^2 = Simpangan baku gabungan dari S_1 dan S_2
- \bar{X}_1 = Rata-rata skor (post test) siswa kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = Rata-rata skor (post test) siswa kelas kontrol

3. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha=0,05$
4. Kriteria pengujian hipotesis:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_a diterima. Dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak, H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus Tahun Pembelajaran 2017/2018, dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan dengan metode konvensional.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus T.P 2017/2018.
Hipotesis Statistik:

- $H_0 = \bar{X}_1 = \mu\bar{X}_2$: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus T.P 2017/2018.
- $H_a = \mu\bar{X}_1 > \mu\bar{X}_2$: Ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barus T.P 2017/2018.

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis alternatif

$\mu\bar{X}_1$ = Rata-rata hasil belajar akuntansi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Accelerated Learning*

$\mu\bar{X}_2$ = Rata-rata hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barus Tahun Pembelajaran 2017/2018 dan melibatkan dua kelas dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas tersebut. Kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode konvensional.

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan pre-test kepada kedua kelas yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam materi Perusahaan dagang. Dari hasil pre-test yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 54,2, sedangkan rata-rata pre-test di kelas kontrol yaitu 47,6. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang berarti kemampuan siswa di kedua kelas tersebut adalah sama sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* dan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode konvensional. Perlakuan diberikan selama tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan untuk kelas kontrol.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka diberikan kembali post-test untuk melihat apakah ada perbedaan yang terjadi. Dengan diberikannya post-test maka diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 85,60 dengan 22 orang siswa dari sampel 25 orang siswa dinyatakan lulus KKM. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 79,00 dengan 18 orang siswa dari sampel 25 orang siswa dinyatakan lulus KKM.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik Liliefors, maka uji normalitas pre-test untuk kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,151$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,151 < 0,173$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pre-test untuk kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,155$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,155 < 0,173$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Selanjutnya, setelah diadakan perlakuan yang berbeda untuk kedua kelas, hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,115$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Hal ini berarti

$L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,115 < 0,173$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas post-test untuk kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,171$. Dari daftar uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,171 < 0,173$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji homogenitas dengan melihat tabel nilai distribusi F maka diperoleh $F_{tabel} = 1,98$, sedangkan F_{hitung} untuk data pre-test adalah 1,71 dan F_{hitung} untuk data post-test adalah 1,06. Dengan membandingkan harga tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,71 < 1,98$ untuk data pre-test, dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 1,98$ untuk data post-test. Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok sampel untuk pre-test dan post-test mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis dari hasil post-test yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,974$ dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk(n_1 + n_2) - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ diperoleh $t_{(0,95)(58)}$ sebesar 1,676 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,974 > 1,676$), Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif penelitian (H_a) diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barus Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang relevan yang pernah dilakukan Ngiza (2013), Adiguna, dkk (2013), Khasanah dan Utami (2016), Haryono dan Susyantri (2015), Suardipa, dkk (2013) menunjukkan hasil yang sama, yaitu Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama penelitian dilaksanakan, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian ini secermat mungkin supaya dapat diperoleh kesimpulan yang benar-benar merupakan akibat dari perlakuan yang diberikan. Penelitian ini juga tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang berupa hal yang tidak terkontrol yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian dan diakui sebagai keterbatasan peneliti dalam penelitian ini antara lain seperti masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, waktu penelitian yang singkat juga merupakan suatu kendala dalam melihat hasil belajar akuntansi siswa dari penggunaan Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* yang digunakan peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dan dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,974 dan t_{tabel} sebesar 1,676 pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,974 > 1,676$), hal ini berarti hipotesis alternatif penelitian (H_a) diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa, dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Kepada guru, khususnya guru yang mengajar akuntansi pada materi perusahaan dagang di kelas XII IPS, sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* dengan banyak memberikan tugas untuk lebih memperdalam pemahaman

siswa mengenai materi yang diajarkan serta memberikan apresiasi positif dan lebih mendampingi siswa ketika siswa berdiskusi.

2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama dan memperbanyak sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Binti Khasanah, Runtut Prih Utami. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Accelerated Learning Included by Discovery (ALID) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Biologi di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebumen*, Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, ISSN: 2528-5726
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaramah, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*. Jogjakarta: Laksana
- Gagne. *Evaluasi Hasil Belajar*. Dalam Purwanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Haryono, Susyantri. 2015. *Penerapan Model Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan MIPA, STKIP Taman Siswa Bima. Vol. 5. No. 2, Jul – Des 2015, ISSN: 2088-0294
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lubis, Effi Aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Naelal Ngiza, 2013. *Peningkatan Sikap Ilmiah dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning Melalui Metode Eksperimen di Kelas VII E SMP Negeri 3 Silo Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jember. ISSN 2301-9794
- Ngalimun, dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putu Suardipa, Wayan Lasmawan. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Berbasis Peta Konsep Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPS*, e-Journal Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3 Tahun 2013.
- Ricca Mauliza Lubis, Eva Marlina Ginting. 2015. *Pengaruh Metode Accelerated Learning Dengan Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Tekanan di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran. 2013/2014*, Jurnal Inpafi, Jurusan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Medan. Vol. 3, No. 1 tahun 2015.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2014. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarni, Sugiyarso. 2011. *Konsep Dasar Dan Siklus Akuntansi*. Yogyakarta : CAPS.